

EFEKTIVITAS PENERAPAN EDUKASI PRAKTIK MENYUNTIK YANG AMAN TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU PERAWAT DALAM MENYUNTIK DI RUANG HARDJA IIA RS BHAYANGKARA TK. I RADEN SAID SUKANTO

Farras Jihan Afifah

Abstrak

Praktik penyuntikan yang aman adalah tindakan yang tidak membahayakan pasien dan harus menghindari risiko bagi petugas kesehatan. Praktik menyuntik yang tidak aman beresiko terjadinya insiden tertusuk jarum. Patogen yang dapat menular akibat tertusuk jarum berupa Hepatitis B (HBV), Hepatitis C (HCV) dan *Human Immunodeficiency Virus* (HIV). Berdasarkan survey yang dilakukan WHO, kejadian tertusuk jarum suntik pada petugas kesehatan didapatkan 3 juta kejadian. Di ruang Hardja IIA RS Bhayangkara Tk. I Raden Said Sukanto, sebesar 85,7% perawat masih melakukan *recapping*. Penulisan ini bertujuan untuk mengukur efektivitas praktik menyuntik yang aman oleh perawat di ruang Hardja IIA RS Bhayangkara Tk. I Raden Said Sukanto. Hasil observasi menunjukkan terjadi perubahan pada persiapan penyuntikan di atas meja atau baki dari 71,4% menjadi 100%, mencuci tangan sebelum menyiapkan suntikan dari 57,1% menjadi 100%, menggunakan *handscoon* dari 42,9% menjadi 71,4%, menggunakan penghalang saat mematahkan ampul dari 28,6% menjadi 85,7%, menerapkan 7 benar dalam pemberian obat dari 42,9% menjadi 85,7%, membersihkan karet di bagian atas vial dengan *alcohol swab* dari 71,4% menjadi 100%, dari 85,7% perawat yang melakukan *recapping* menjadi 100% perawat tidak melakukan *recapping*, membuang limbah benda tajam dengan segera dari 71,4% menjadi 100%. Perawat diharapkan dapat menerapkan dan meningkatkan kesadaran dalam praktik menyuntik yang aman.

Kata Kunci: Kewaspadaan standar, Praktik menyuntik yang aman, Kejadian tertusuk jarum

THE EFFECTIVENESS OF EDUCATION SAFE INJECTION PRACTICES ON CHANGES IN NURSES BEHAVIOR IN INJECTING AT ROOM HARDJA IIA BHAYANGKARA HOSPITAL TK. I RADEN SAID SUKANTO

Farras Jihan Afifah

Abstract

Safe injection practices are actions that do not harm patients and must avoid risks to healthcare workers. Unsafe injection practices are risky for needle-stick incidents. Pathogens that can be transmitted from needle-sticks are Hepatitis B, Hepatitis C and HIV. Based on a survey by WHO, the incidence of needle-sticks in healthcare workers was 3 million incidents. In Hardja IIA room at Bhayangkara Hospital Tk. I Raden Said Sukanto, 85.7% of nurses are still recapping. This writing aims to measure the effectiveness of safe injection practices by nurses in Hardja IIA at Bhayangkara Hospital Tk. I Raden Said Sukanto. The results showed there was a change in the preparation of injections on table or tray from 71.4% to 100%, washing hands before preparing injections from 57.1% to 100%, using handsocon from 42.9% to 71.4%, using barrier when breaking ampoules from 28.6% to 85.7%, applying 7 correct in drug administration from 42.9% to 85.7%, cleaning rubber at the top of vial with an alcohol swab from 71.4% to 100%, from 85.7% of nurses who recapped to 100% of nurses who didn't recap, dispose sharps waste immediately from 71.4% to 100%. Nurses are expected to apply and increase awareness in safe injection practices.

Keyword: Standard Precautions, Safe Injection Practices, Needle-stick Injuries (NSIs)